

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM PENINGKATAN
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA BANK SYARIAH
INDONESIA KANTOR CABANG RAWASARI**

Yunita Rachma

Dosen STIE Trianandra Jakarta

ABSTRACT

Novian, 216.030.010. The Effectiveness of Mudharabah Financing in Improving UMKM Performance (Case Study at Bank Syariah Indonesia Kc Rawasari)". Department of Accounting STIE Trianandra (Supervisor of Dani Ratna Damayanti).

Bank Syariah Indonesia Kc Rawasari is a company engaged in the banking sector. Based on the background of the problem, the researcher presents it in a scientific framework in the form of a study entitled "Effectiveness of Mudharabah Financing in Improving UMKM Performance". This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of mudharabah financing in improving the performance of UMKM.

This research uses a quasi-experimental research method (True-Experiment research). The population in this study were employees of Bank Syariah Indonesia KC. White Cempaka. Furthermore, sampling is carried out in a non-probability way, namely using a saturated sample technique of 7 people. This study uses one variable and the data collection is in the form of a questionnaire.

The results of the hypothesis test can be seen from the One Sample Test Output table above, it is obtained that a significant correlation test in determining the effectiveness of $t = 2,970$ which is Sig. 0.025 and $= 0.05$. Based on the output above, it is known that Sig. 0.025 $< = 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_A is accepted. Thus, it means that Mudharabah Financing is effective in improving UMKM performance.

Keywords: Mudharabah Financing, and UMKM Performance

PENDAHULUAN

Pada masa pandemic seperti saat ini, usaha kecil menengah (UKM) dapat bertahan dan mempunyai potensi untuk berkembang. Persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UKM harus dihilangkan. Konstitusi kebijakan ekonomi pemerintah harus menempatkan UKM sebagai prioritas utama dalam pemulihan ekonomi untuk membuka kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Sasaran dan pembinaan usaha kecil adalah meningkatnya jumlah pengusaha menengah dan terwujudnya usaha yang makin tangguh dan mandiri, sehingga pelaku ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian nasional. Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang besar dalam membangun perekonomian, keberadaan UMKM masih sangat rawan dengan berbagai kendala klasik

seperti kurangnya permodalan, minimnya keterampilan, dan juga persaingan dengan pengusaha pengusaha berskala besar.

Dalam menjawab permasalahan mengenai keterbatasan modal, maka perlu mengoptimalkan peran Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Lembaga ini bertujuan untuk membantu menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di mana sebagian besar masyarakat merupakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Seiring dengan berkembangnya penerapan Ekonomi Islam berkembang pula Lembaga Keuangan Islam.

Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik, serta dapat bersaing di tingkat global.

Untuk mempertahankan eksistensinya BSI harus mampu bersaing dengan bank-bank konvensional, sehingga dalam perjalanannya menghadapi berbagai masalah diantaranya, kemungkinan tinggi margin pembiayaan Mudharabah yang ditetapkan membuat pelaku UMKM kurang tertarik. Menurut Sharif dalam Musdiana (2014: 5), *Mudharabah* adalah bentuk organisasi bisnis yang di dalamnya seseorang memberi modal kepada orang lain untuk berbisnis lalu keduanya membagi laba dengan bagian masing-masing sesuai kesepakatan.

Kemudian rendahnya profesionalisme marketing dalam memasakan produknya ke nasabah sehingga UMKM tidak tertarik dengan produk yang ditawarkan. Selain itu pengembangan produk pembiayaan yang kurang inovatif dan variatif diduga juga menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja UMKM. Adalagi ketatnya persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional sehingga perusahaan harus melayani nasabah secara lebih baik dari pada yang dilakukan para pesaingnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG RAWASARI”.

LANDASAN TEORI

Menurut Putri Adika Lestari, (2020: 27) kinerja UMKM merupakan suatu capaian perusahaan yang dapat diukur dengan suatu kriteria tertentu. Maksud dari teori ini kriteria yang dipakai untuk mengukur suatu capaian dapat berupa nilai keuangan dan non keuangan. Melalui data dan informasi capaian tersebut, diharapkan dapat mendatangkan kesejahteraan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Sedangkan menurut Dinar Wahyudianti, kinerja UMKM (2017: 13) merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

Menurut Lijan Poltak Sinambela, (2016: 278) Efektifitas adalah keberhasilan yang diperoleh atas suatu program yang ditetapkan. Sedangkan menurut Kadar Nurjaman, (2014: 220) Efektifitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Berdasarkan pengertian di tersebut, dapat dipahami bahwa efektifitas merupakan keberhasilan dalam perencanaan untuk mencapai suatu tujuan.

Pembiayaan menurut Ismail (2011: 105) merupakan aktivitas Bank syari'ah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain Bank berdasarkan prinsip syariah. Begitu juga Ridwan,(2004: 96) mengatakan pengertian pembiayaan mudharabah merupakan akad kerjasama dua orang atau lebih di mana salah satu pihak bertindak sebagai penyedia modal secara penuh (shohibul maal) dan pihak lain bertindak sebagai yang menjalankan usaha (mudharib) di mana pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama di awal akad, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana.

Menurut Karim dalam Friyanto, (2001) akad mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga, sehingga ia mendapatkan prosentase keuntungan. Dalam akad kerjasama ini melibatkan dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh pembiayaan, sedangkan pihak lainnya menjadi mudharib atau pengelola dana. Selain itu, menurut Antonio,(2003) secara teknis al-mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Menurut PSAK nomer 59 paragraf 6, mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi-hasil menurut kesepakatan di muka. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sedangkan apabila rugi ditanggung shahibulmaal (pemilik modal), selama hal itu bukan akibat kelalaian mudharib

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah adalah suatu pembiayaan yang diberikan oleh pemilik modal kepada pengelola untuk menjalankan usaha, dimana seluruh dananya dari pemilik modal, pengelola yang menjalankan aktivitas usaha dan keuntungannya disepakati bersama.

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan mengetahui sejauhmana Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawasari, dengan asumsi, jika semakin efektif Pembiayaan Mudharabah yang diterapkan maka semakin meningkat kinerja UMKM nya, begitu pula sebaliknya, jika penerapan Pembiayaan Mudharabah tidak tepat, maka semakin menurun kinerja UMKMnya. Artinya Pembiayaan Mudharabah efektif dalam meningkatkan Kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2010: 13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Pembiayaan Mudharabah dalam meningkatkan Kinerja UMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan marketing Bank Syariah Indonesia. Sedangkan sampling yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu teknik Non Probability Sampling sebanyak 7 responden.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengumpulan data Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Peningkatan Kinerja UMKM Pada BSI Kantor Cabang Rawasari, sebagai berikut:

Table. 1
Deskripsi Variabel Pembiayaan Mudharabah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	7	7,00	10,00	8,4286	1,27242
Valid N (listwise)	7				

Berdasarkan data penelitian tentang Pembiayaan Mudharabah dengan jumlah data n sebanyak 7 diperoleh rentang skor empirik dengan nilai minimum 7 dan nilai maximum 10. Selain itu dari data penelitian diketahui *mean* (rata-rata) sebesar 8,42 dan *standar deviasi* (simpangan baku) 1,27.

Hasil distribusi frekuensi, kondisi khusus frekuensi data Pembiayaan Mudharabah dapat digambarkan seperti pada table 2.

Table. 2
Frekuensi Data Pembiayaan Mudharabah

Interval					Kategori	fa	fr (%)
10	$\leq$	X			Sangat Efektif	0	0,0%
9	$\leq$	X	<	10	Efektif	3	42,9%
8	$\leq$	X	<	9	Cukup Efektif	2	28,6%
7	$\leq$	X	<	8	Kurang Efektif	2	28,6%
		X	<	7	Sangat Kurang Efektif	0	0,0%
Rata-rata = 8,42 ($9 \leq X < 10$ = Efektif)							

Berdasarkan frekuensi data diketahui sebesar 42,9% berpendapat bahwa Pembiayaan Mudharabah efektif, lalu sebesar 28,6% berpendapat Pembiayaan Mudharabah cukup efektif, selanjutnya melihat adanya kelebihan dan kekurangan pada Pembiayaan Mudharabah yang berpendapat kurang efektif sebesar 28,6%, secara keseluruhan Pembiayaan Mudharabah berada pada kategori efektif karena rata-rata yang diperoleh sebesar 8,42 berada pada interval $9 \leq X < 10$ = **Efektif**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah efektif.

Hasil perhitungan uji normalitas variable Pembiayaan Mudharabah dapat dilihat pada table berikut :

Table. 3**Uji Normalitas Variabel Pembiayaan Mudharabah**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan Mudharabah
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8,4286
	Std. Deviation	1,27242
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,203
	Negative	-,177
Kolmogorov-Smirnov Z		,538
Asymp. Sig. (2-tailed)		,934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas menyatakan nilai Most Extreme Diffenrence Positif 0,203 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 0,538, Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,934 dan $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi lebih besar dari α maka data bersifat normal. Berdasarkan hasil tersebut $\text{sig} > \alpha = 0,934 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel Pembiayaan Mudharabah berdistribusi normal.

Kemudian dari hasil analisis statistik data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 windows, diperoleh output uji hipotesis yang terlihat pada table dibawah ini:

Tabel. 4**Uji Hipotesis**

One-Sample Test

	Test Value = 7					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pembiayaan Mudharabah	2,970	6	,025	1,42857	,2518	2,6054

Pada tabel *Output table One Sample Test* diatas diperoleh uji signifikan korelasi dalam penentuan efektifitas sebesar $t = 2,970$ yang *Sig.* 0,025 dan $\alpha = 0,05$. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *One Sample Test* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0.05$ maka H_0 di tolak
2. Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0.05$ maka H_0 di terima

Berdasarkan output diatas diketahui $\text{Sig. } 0,025 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_A di terima. Dengan demikian diartikan Pembiayaan Mudharabah efektif dalam meningkatkan Kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembiayaan Mudharabah efektif dalam meningkatkan Kinerja UMKM. dilihat dari table *Output table One Sample Test* diatas diperoleh uji signifikan korelasi dalam penentuan efektifitas sebesar $t = 2,970$ yang *Sig.* 0,025 dan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan output diatas diketahui *Sig.* $0,025 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian diartikan Pembiayaan Mudharabah efektif dalam meningkatkan Kinerja UMKM.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diasumsikan bahwa pembiayaan mudharabah efektif diberikan pada mereka yang membutuhkan modal. Selain itu penambahan modal melalui pembiayaan mudharabah yang ditujukan untuk nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari memberikan banyak manfaat bukan hanya untuk nasabah itu sendiri, tetapi juga untuk para pelanggan yang akhirnya kebutuhan mereka dapat terpenuhi, dan juga para karyawan yang akhirnya direkrut untuk membantu usaha mereka sehingga angka pengangguran pun berkurang.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka mengembangkan profesionalisme kerja hendaknya Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari melakukan proses pendidikan, pelatihan dan pembelajaran terhadap para karyawannya dalam meningkatkan profesionalisme karyawan dalam bekerja sehingga mengurangi terjadinya karyawan tidak mengetahui produk knowledge-nya.
2. Bagi pengurus Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari diharapkan dapat melakukan pendampingan dan pemberdayaan usaha secara berkelanjutan bagi para penerimanya agar pembiayaan mudharabah dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar lagi.
3. Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari harus bisa memastikan apakah para penerima pembiayaan tersebut benar-benar mendapat pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari saja atau seperti apa. Selain itu, pihak Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari harus bisa memberikan informasi secara jelas dan terperinci yang mana menjelaskan seperti apa maksud dari pembiayaan mudharabah itu sendiri, bukan hanya dalam artian

- umum seperti kredit usaha, namun Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari juga bisa menunjukkan apa perbedaan kredit usaha biasa dengan pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KC. Rawasari
4. Perlu dilakukan riset lanjutan dengan memasukkan variabel lain selain pembiayaan mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Friyanto, (2013) *Pembiayaan Mudharabah, Risiko dan Penanganannya (Studi Kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang)*, JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, JMK, VOL. 15, NO. 2, September 2013, ISSN 1411-1438.
- Ismail, (2011). *Perbankan Syari'ah*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Lestari, Putri Adika. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Makassar*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Kadar Nurjaman, (2014) *Manajemen Personalia*, (Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Lijan Poltak Sinambela, (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ridwan, Muh. (2004). *Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudiati, Dinar (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.